

Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo

Lulu Holiangu

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: luluholiangu@gmail.com

Abstrak—Pusat kecantikan dan kebugaran hakikatnya merupakan suatu wadah untuk merileksasikan pikiran sekaligus untuk merawat kesehatan tubuh khususnya bagi para wanita. Padatnya kegiatan pada zaman modern ini menyebabkan banyak kaum wanita menjadi lelah dan jenuh. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat mewadahi semua kegiatan perawatan, bukan hanya perawatan kecantikan tubuh luar (*outer beauty*) namun juga perawatan kecantikan tubuh yang berasal dari dalam (*inner-beauty*). Pusat kecantikan dan kebugaran ini ditujukan untuk para wanita yang membutuhkan kesempatan untuk merileksasikan pikiran juga sebuah fasilitas untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan mengambil konsep desain *modern* namun tetap mengacu kepada nilai kebudayaan maka perancangan pusat kecantikan dan kebugaran ini tidak hanya mengangkat tentang kecantikan diri namun juga ikut melestarikan kebudayaan daerah Gorontalo yang diterapkan ke dalam perancangan desain interior.

Kata Kunci—Pusat Kecantikan, Kebudayaan, Perancangan, Desain Interior

Abstrac—*Beauty and fitness center basically is a place for mind relaxation as well as for health care, especially for women. The density of activity in modern times has caused many women to be tired and bored. Therefore we need a facility that can accommodate all maintenance activities, not just the outer beauty treatments but also the beauty that comes from within the body. Beauty and fitness center is devoted to the women who need the opportunity for mind relaxation, also a facility to maintain health. By taking the concept of modern design but still refers to the cultural values of beauty and fitness center design is not only about beauty themselves but also help preserve the culture of Gorontalo area that is applied to the design of interior design*

Keyword—*Beauty centre, culture, design, interior design*

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat kebutuhan manusia menjadi semakin tinggi. Padatnya jadwal kegiatan dan gaya hidup yang terus menerus berubah, membuat masyarakat pada umumnya merasa lelah dan jenuh. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat mewadahi keinginan masyarakat untuk merileksasikan pikiran sekaligus dapat merawat kesehatan tubuh khususnya bagi para wanita.

Seringkali kebutuhan wanita yang banyak mengharuskan mereka untuk berpindah tempat sehingga segala sesuatu menjadi tidak efektif. Kecantikan dan kesehatan merupakan hal yang saling terkait demi mendapatkan hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat mencakup semua kegiatan tersebut di dalam satu lokasi. Oleh sebab itu, perancangan fasilitas ini merupakan gabungan antara Pusat Kecantikan dan Kebugaran.

Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Kartini Kartono, dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Wanita” Jilid 1, “Kecantikan dan penampilan yang menarik amatlah penting di dalam menunjang kepribadian dan rasa percaya diri bagi wanita.” Kecantikan sudah menjadi suatu gaya hidup bukan hanya untuk para wanita namun juga untuk kaum pria. Makna kata cantik tidak hanya membahas tentang kecantikan wajah, namun juga kecantikan batiniah yang seimbang antara tubuh, jiwa, dan roh.

Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini akan dibangun di kota Gorontalo. Kota Gorontalo adalah ibu kota Provinsi Gorontalo, Indonesia. Gorontalo memiliki luas wilayah 66,25 km² dan berpenduduk sebanyak 180.127 jiwa (berdasarkan data SP 2010) dengan tingkat kepadatan penduduk 2.718 jiwa/km².

Kota Gorontalo terkenal dengan hasil bumi berupa tumbuhan jagung dan perkebunan kelapa, serta keindahan alam bawah lautnya yang terkenal sehingga banyak wisatawan asing yang berkunjung. Angka pertumbuhan penduduk kota Gorontalo bisa dibilang cukup pesat. Namun, sampai hari ini belum ada fasilitas yang memadai untuk melakukan perawatan tubuh dalam maupun luar pada satu tempat yang sama khususnya bagi para wanita.

Oleh karena itu, pada tugas akhir akan dirancang sebuah fasilitas Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini di Kota Gorontalo, dimana desain dari fasilitas ini akan menjadi sebuah desain *modern* namun ikut menonjolkan sebuah karakter kehidupan masyarakat Gorontalo serta diharapkan menjadi sebuah simbol dari Kota Gorontalo. Pusat Kecantikan ini diharapkan menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Gorontalo. Dengan demikian hal tersebut dapat menarik minat para investor dan turut menambah pendapatan daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat dalam Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo adalah:

1. Bagaimana cara merancang interior Pusat kecantikan dan Kebugaran yang menarik dan mencerminkan lambang Kota Gorontalo sehingga dapat menarik dan meyakinkan pengunjung untuk menjaga kecantikan dan kebugaran secara pribadi?

Tujuan yang ingin dicapai dalam Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo adalah:

1. Menciptakan suatu perancangan interior *modern* sebuah pusat kecantikan dan kebugaran yang menjawab kebutuhan pengguna sehingga dapat menunjang seluruh aktivitas di dalamnya juga turut didukung dengan desain yang sesuai sehingga mencerminkan kebudayaan Gorontalo dengan menimbulkan suasana kekeluargaan di dalam fasilitas ini.

Adapun beberapa fasilitas yang dirancang antara lain:

1. *Lobby dan Receptionist*

Area ini terletak pada bagian depan bangunan berfungsi untuk menyambut customer pertama kali.

2. *Waiting Room*

Area ini berfungsi sebagai ruang tunggu customer sebelum proses treatment berlangsung. Pada ruang tunggu ini terdapat beberapa set sofa dan coffee table.

3. *Single Treatment Area*

Area ini berfungsi sebagai area untuk body treatment khusus untuk *single customer*.

4. *Couple Treatment Area*

Area ini berfungsi sebagai area untuk body treatment khusus untuk *couple customer*.

5. *Basic Treatment Area*

Area ini digunakan untuk perawatan *body massage, facial, dan reflexology*.

6. *Menicure and Pedicure Area*

Area ini digunakan untuk perawatan kecantikan kuku tangan dan kuku kaki. Diimbangi dengan kegiatan *massage* dan diakhiri dengan mewarnai kuku.

7. *Fitness Area*

Area ini digunakan sebagai area *gym* baik untuk *customer* maupun untuk umum.

8. *Lounge Area*

Lounge Area berfungsi sebagai tempat istirahat bagi *customer* dan terbuka untuk umum.

9. *Locker Room*

Area ini berfungsi sebagai area penyimpanan barang bawaan *customer*.

10. *Staff Area*

Ruangan ini berfungsi sebagai ruangan untuk para karyawan untuk meletakkan barang pribadi dan juga pada saat beristirahat.

11. *Toilet*

Toilet dibagi untuk *customer* dan khusus untuk karyawan.

II. METODE PERANCANGAN

Tahap Pengumpulan Data

a. Data Lapangan

- *Survey* lapangan eksisting berupa ruko yang dilakukan di kota Gorontalo. *Survey* ini dilakukan untuk mengetahui lokasi, tingkat kepadatan penduduk, keadaan area sekitar fasilitas perancangan, arah hadap matahari, dan lain-lain.
- Melakukan *survey* perbandingan tipologi ke beberapa fasilitas *spa* dan tempat dan tempat *gym* yang terletak di Surabaya, seperti Rumah Cantik Citra dan High Point Gym.
- Melakukan dokumentasi keadaan *site* eksisting di Kota Gorontalo maupun dari hasil *survey* data tipologi berupa hasil foto.

b. Data Literatur

Data literatur didapat melalui studi kepustakaan di perpustakaan mengenai hal yang berkaitan langsung dengan studi perancangan. Data literatur yang diperoleh berasal baik dari buku-buku literatur, majalah, makalah, maupun berasal dari media lain sehingga dapat dijadikan sebagai referensi informasi tambahan.

c. Data Pembanding

Data pembanding diperoleh dari objek lain yang sejenis yang masih berkaitan dengan objek perancangan, kemudian saling dibandingkan kelebihan serta kekurangannya untuk mendukung perancangan fasilitas ini.

III. DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

Data Fisik Tapak Objek Perancangan

Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo ini terletak di jalan Jamaludin Malik, Gorontalo.



Gambar 1. Situasi *Site Plan* Objek Perancangan



Gambar 4. Lokasi disekitar objek perancangan (Timur)

Lokasi *site* ini menghadap kearah Utara dan terletak pada kawasan yang strategis karena berada di tengah kota. Objek perancangan ini juga berada pada kawasan yang cukup aktif dan produktif.

Objek perancangan ini memiliki luas lahan seluas 1600 m² dengan total luasan bangunan yaitu 2.068 m² dengan masing-masing luasan per lantai seluas 517 m².

Alasan pemilihan lokasi objek perancangan :

1. Kawasan objek perancangan terletak di Kota Gorontalo. Lokasi ini sangat strategis karena kawasan ini juga cukup produktif karena kawasan yang padat dan aktif. Karena terletak di kawasan pendidikan, maupun perdagangan dan jasa, maka di kawasan ini juga banyak terdapat fasilitas seperti sekolah, tempat pelatihan, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Gorontalo hingga GOR Olahraga yang dilengkapi dengan kolam renang. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan untuk perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo.
2. Pemilihan lokasi objek perancangan di Jalan Jamaludin Malik ini dikarenakan jalan ini memiliki mobilitas yang tinggi sehingga dapat diakses dengan mudah, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.



Gambar 2. *Façade* Objek Perancangan



Gambar 3. Lokasi disekitar objek perancangan (Barat)

IV. DESAIN AKHIR

A. Konsep Perancangan

Konsep perancangan untuk Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo ini mengambil *Coconut Tree* sebagai tema perancangan karena sifat pohon kelapa yang bersifat dinamis. Selain itu, pohon kelapa menjadi salah satu lambang kota Gorontalo dan menjadi salah satu sumber daya alam terbesar di kota ini.

B. Batasan – Batasan Desain

Gaya desain yang digunakan pada perancangan fasilitas ini yaitu perpaduan antara gaya modern dan natural, sehingga menonjolkan kesan alami. Warna-warna yang digunakan adalah sebagai berikut:



Putih merupakan warna yang menimbulkan efek suci dan bersih.



Hijau adalah warna biasanya di kaitkan dengan lingkungan dan alam. Warna hijau dapat memberikan kesan segar pada ruangan.



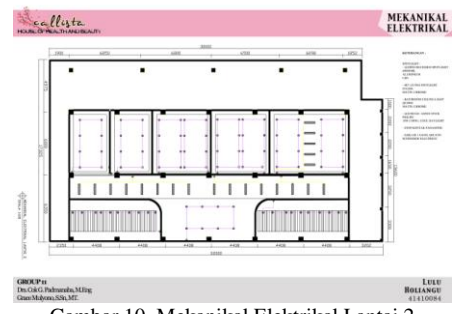
Coklat adalah warna bumi, memberikan kesan hangat, nyaman dan aman.

C. Hasil Akhir

Hasil akhir merupakan tahap terakhir dari proses perancangan melalui pengembangan skematik desain awal hingga tahapan *final design*. Berikut hasil dari *final design* berupa gambar kerja *layout*, pola lantai, pola plafon, mekanikal elektrikal, hingga perspektif 3D.



Gambar 5. Layout Lantai 1



Gambar 10. Mekanikal Elektrikal Lantai 2



Gambar 6. Layout Lantai 2



Gambar 7. Pola Lantai 1



Gambar 8. Pola Lantai 2



Gambar 9. Mekanikal Elektrikal Lantai 1

Berikut perspektif 3D fasilitas yang disediakan:



Area masuk pada fasilitas ini melalui *main entrance* pada area *lobby* dan *waiting room*. *Customer* yang pertama kali datang disediakan area resepsionis untuk melakukan registrasi sebelum dimulainya perawatan. Di area *main entrance* ini juga tersedia tempat duduk pada area *waiting room*.





Gambar 14. Gym Area

Gym Area berada di lantai 1, diperuntukkan untuk *customer spa* dan juga berlaku untuk publik. Di area ini tersedia beberapa alat kebugaran seperti *treadmill* dan alat untuk melatih otot.



Gambar 18. Manicure Area

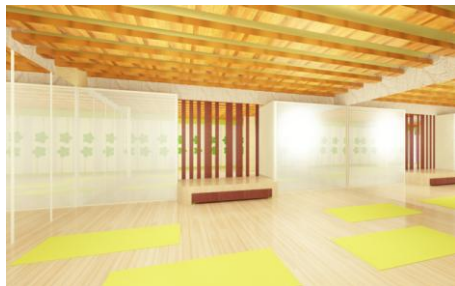
Area ini dikhususkan untuk para *customer* yang ingin melakukan perawatan kecantikan dan kesehatan kuku, baik kuku tangan maupun kuku kaki.



Gambar 15. Yoga and Aerobic Room



Gambar 19. Spa Room



Gambar 16. Yoga and Aerobic Room



Gambar 20. Spa Room

Yoga and Aerobic Room untuk melakukan kegiatan yoga maupun pilates dan juga kegiatan *aerobic* baik untuk *customer* maupun untuk umum.

Area ini merupakan area perawatan *body spa* terbagi dalam beberapa ruangan yang berkapasitas satu orang (*single person*) dan untuk dua orang (*couple room*).



Gambar 17. Manicure Area



Gambar 21. Cafeteria



Gambar 22. Cafeteria



Gambar 23. Cafeteria



Gambar 24. Cafeteria

Area *cafeteria* diperuntukkan *customer* maupun dibuka untuk umum. Area *cafeteria* merupakan area *semi outdoor*. Di *cafeteria* ini disediakan makanan sehat bagi para pengunjung.

IV. KESIMPULAN

Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini merupakan suatu inovasi baru bagi masyarakat moderen khususnya di Kota Gorontalo. Pusat kecantikan dan Kebugaran ini merupakan sebuah fasilitas *One Stop Service* dalam hal kesehatan dan gaya hidup.

Keunikan Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini terletak pada penerapan unsur budaya Gorontalo yang diaplikasikan ke dalam desain perancangan fasilitas ini. Adapun unsur kebudayaan Gorontalo yang diterapkan ke dalam desain diharapkan agar masyarakat moderen tetap menghargai budaya lokal setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis L.H mengucapkan terima kasih kepada tim dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dalam proses perancangan hingga penulisan jurnal ini. Selain itu ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Rumah Cantik Citra dan High Point Gym yang telah memberikan izin untuk keperluan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita (Jilid I)*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1992.
- [2] Mauretha, Stella Maris. *Psikologi Warna*, 2012. <http://stellammauretha.blogspot.com/2012/01/psikologi-warna_08.html>
- [3] Jumarani, Louise. *The Essence of Indonesian Spa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.